

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN,
DAN *PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM
(STUDI PADA PELAKU UMKM DI PKOR KECAMATAN WAY HALIM
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

(Skripsi)

Oleh :

AULIYAH NURAINI DIANTI

2116051105



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN KEUANGAN,
DAN *PAYMENT GATEWAY* TERHADAP KINERJA PELAKU UMKM
(STUDI PADA PELAKU UMKM DI PKOR KECAMATAN WAY HALIM
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

**Oleh
Auliyah Nuraini Dianti**

**(Skripsi)
Sebagai Salah Satu untuk Mencapai Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Bisnis**

**Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2025

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM Di PKOR Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)

Oleh

Auliyah Nuraini Dianti

Dengan meningkatnya peran UMKM dalam perekonomian lokal, pemahaman yang baik mengenai literasi dan pengelolaan keuangan, serta adopsi teknologi pembayaran yang efisien menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan *payment gateway* terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Kecamatan Way Halim, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan distribusi kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *judgemental sampling*, yang melibatkan 100 responden pelaku UMKM di PKOR Way Halim. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS Versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan pengelolaan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, *Payment Gateway*, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The Effect of Financial Literacy, Financial Management, and Payment Gateway on the Performance of MSME Actors (Study on MSME Actors in PKOR Way Halim District, Bandar Lampung City)

By

Auliyah Nuraini Dianti

With the increasing role of MSMEs in the local economy, a good understanding of financial literacy and management, as well as the adoption of efficient payment technology are key to improving business performance. This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial management, and the use of payment gateways on the performance of MSME actors in PKOR Way Halim District, Bandar Lampung City. The method used in this study is a survey with an associative quantitative approach. Data was collected through interviews and questionnaire distribution using the judgemental sampling technique, which involved 100 respondents of MSME actors at PKOR Way Halim. The data analysis technique in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS Version 30 program. The results of the study show that financial literacy and payment gateways have a positive and significant effect on the performance of MSMEs, while financial management does not show a significant influence on the performance of MSMEs in PKOR Way Halim

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Payment Gateway, MSME Performance*

Judul Skripsi

**: PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN
PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA
PELAKU UMKM (STUDI PADA PELAKU
UMKM DI PKOR KECAMATAN WAY
HALIM KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa

: Auliyah Nuraini Dianti

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2116051105

Program Studi

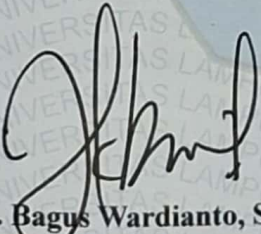
: Ilmu Administrasi Bisnis

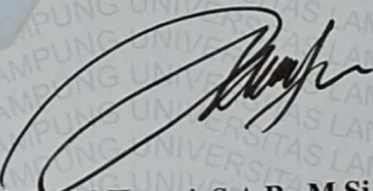
Fakultas

: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

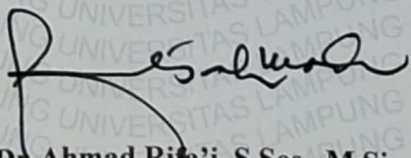
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B
NIP. 198601172003121002


M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si
NIP. 198803202024211013

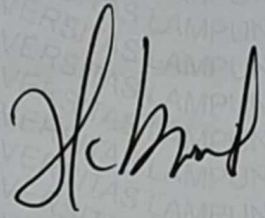
2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis


Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si.
NIP. 197502042000121001

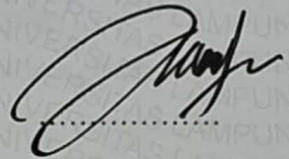
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

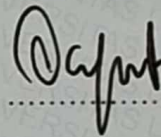
Ketua : **Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B**



Sekretaris : **M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si**



Penguji : **Damayanti, S.A.N., M.A.B**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si
NIP. 197608212000032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **25 Juni 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'METER', 'TRAPPL', and 'GATE 06AMX345495310'.

Auliyah Nuraini Dianti

NPM. 2116051105

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Auliyah Nuraini Dianti, lahir di Kota Bandung pada tanggal 10 Januari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Meidian dan Ibu Tanti. Latar belakang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu telah menyelesaikan pendidikannya di TK Pertiwi 4 Palembang pada tahun 2006 – 2007, Sekolah Dasar di SDN 17 Palembang pada tahun 2007 – 2013, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 33 Palembang pada tahun 2013 – 2016, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Palembang pada tahun 2016 – 2019. Kemudian, penulis diterima di Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada tahun 2021 dalam program Strata Satu (S1) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi yang tercatat sebagai anggota bidang Data Informasi dan Konsultasi Akademik (DIKA) di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Administrasi Bisnis. Penulis mengikuti program MSIB (Magang Studi Independen Bersama) Batch 5 di PT. Revolusi Cita Edukasi atau RevoU yang dilakukan secara *online* selama 4 bulan (Agustus – Desember 2023), dengan fokus pembelajaran *Data Analytics* dan *Software Engineering*.

Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Tanjung Mas Makmur, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung pada Tahun 2024. Selanjutnya, penulis mengikuti program magang mandiri di PT. Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation, Ahmad Yani, Bandar Lampung dan ditempatkan di Admin Unit pada posisi Admin Keuangan selama 5 bulan terhitung sejak bulan Februari – Juli 2024.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”

(QS. Al – Insyirah: 6-7)

Jangan menunda pekerjaanmu, karena setiap detik yang terbuang adalah kesempatan untuk membuat senyuman di wajah orangtuamu!

Tidak ada kata terlambat untuk meraih impianmu, teruslah berusaha selama kesempatan masih ada! *Work Hard Pray Hard!*

(Auliyah Nuraini Dianti)

"Sesungguhnya, Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, hanya tidak ada sesuatu yang mudah”

(Napoleon Bonaparte)

"Orang pesimis melihat kesulitan dalam setiap peluang. Orang optimis melihat peluang dalam setiap kesulitan."

(Winston Churchil)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat sehat, nikmat akal dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan untuk :

Kepada orang tuaku tercinta, Ibuku Tanti dan Ayahku Meidian, sebagai tanda bakti dan cinta yang mendalam, terima kasih atas kerja keras, bimbingan, cinta, dan dukungan yang selalu kalian berikan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bangga. Saya tidak bisa membalas semua pengorbanan kalian, selain dengan doa dan ucapan terima kasih, serta berusaha untuk membahagiakan dan membanggakan kalian.

Seluruh keluarga yaitu kakakku, adikku, om, tante, dan tentunya keluarga besarku yang senantiasa selalu mendoakan, menguatkan, dan memberikan semangat.

Teman-teman yang telah mendukung dan membantuku

Tak lupa karya ini kupersembahkan kepada diri sendiri, terima kasih telah berjuang, bertahan, dan berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa, membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu sebagai bekal kehidupan untuk masa depan bagi penulis.

Almamaterku yang kubanggakan

Universitas Lampung

SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT atas berkah Rahmat dan hidayah-Nyta, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung)”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini :

1. Ibu Prof. Dr. Anna Gustina Zainal, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
2. Politik Universitas Lampung.
3. Bapak prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
5. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
6. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
7. Bapak Prasetya Nugeraha, S.B., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung,
8. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B selaku Dosen Pembimbing Pertama yang selalu mengingatkan untuk langsung merevisi dan memberikan jadwal bimbingan selanjutnya agar mahasiswa semangat dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih banyak pak telah bersedia

meluangkan waktunya bahkan di jam yang seharusnya bapak mau pulang, lalu membimbing penulis dengan sabar, memberikan banyak masukan, arahan, dan memberikan Solusi ketika ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa yang telah Bapak berikan selama perkuliahan dan proses bimbingan skripsi ini, sehat selalu ya, Pak.

9. Bapak M. Iqbal Harori, S.A.B., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang sedari awal selalu mengingatkan di grup untuk pasang target dengan pasti agar mahasiswa tidak berleha-leha dan menghilang dalam proses pembuatan skripsi. di setiap bimbingan diselipi candaan dan dorongan dengan maksud mendorong penulis agar dapat menyelesaikan skripsinya. Terima kasih banyak pak atas dorongan dan semangatnya, bersedia meluangkan waktunya, membimbing penulis dengan sabar, menyemangati penulis agar cepat diselesaikan, memberikan banyak masukan dan arahan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan keberkahan atas jasa yang telah Bapak berikan selama perkuliahan dan proses bimbingan skripsi. Sehat-sehat dan Bahagia selalu ya, Pak.
10. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B selaku Dosen Penguji Utama yang selalu memberikan senyuman setiap kali penulis ingin bimbingan revisi, membuat rasa semangat penulis meningkat dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak bu atas segala bentuk dukungan, bimbingan, motivasi, arahan, kritik, saran, dan masukan yang positif kepada penulis serta segala bentuk bantuan selama masa penyusunan skripsi. Semoga Ibu senantiasa selalu dalam lindungan-Nya, diberikan kemudahan dalam setiap urusan dan diberikan Rahmat-Nya atas kesabaran dan kebaikan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Sehat dan Bahagia selalu ya, ibu.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi.
12. Mas Bambang dan Mba Arie selaku Staf Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang selama ini telah memberikan bantuan yang berharga bagi penulis,

memberikan sarana bagi penulis jika kurangnya dokumen yang harus diprint, terima kasih atau bantuan, bimbingan, arahan, nasihat, dan ilmu yang diberikan kepada penulis selama masa studi. Semoga hal baik selalu didekatkan di kehidupan kalian. Sehat dan Bahagia selalu, Mas Bambang dan Mba Arie.

13. Teristimewa untuk bidadari surgaku, mamaku tercinta Tanti Puspita Sari, terima kasih untuk mamah yang selalu menjadi sosok orang tua, sahabat, pendengar, dan penasihat terbaik untukku. Terima kasih atas segala pengorbanan dalam melahirkan, merawat, mendidik, mendukung dan mendoakan setiap langkahku. Terima Kasih sudah percaya sama Lia atas apapun pilihannya, mamah selalu menjadi pilar kekuatan untuk Lia dalam menghadapi sesuatu nya. Mamah pernah bilang ke kita anaknya, mamah mah cuman tamatan SMA yak bukan kaya orang lain, yang mamah mau cuma lihat anak mamah sukses semua di dunia dan akhirat. Lihat mahh, Lia sebentar lagi jadi Calon Sarjana mah (InsyaaAllah), ini semua tidak luput dari doa dan dukungan mamah, mamah keren dengan jalan mamah sendiri, semua kepintaran, tanggung jawab, perilaku, sopan santun seorang anak itu bermula dari seorang ibunya, jadi lia bisa kuliah juga semuanya atas kehebatan mamah. Semoga mamah selalu sehat, selalu bahagia, dan selalu dilindungi oleh Allah SWT dalam setiap langkahnya. Doakan Lia ya mah agar jalan Lia selanjutnya dipermudah dan diperlancar oleh Allah SWT.
14. Terkhusus untuk superheroku, papaku tersayang Meidian Dwi Pria, terima kasih atas semua perjuangan serta ketulusan dalam membimbing dan mengasihi penulis. Terima kasih telah mengajarkanku begitu banyak hal dan juga mengajarkan penulis tentang realita hidup sehingga penulis tidak mudah menyerah dalam berbagai keadaan. Terima Kasih selalu mengingatkan penulis atas kewajiban dalam menunaikan Shalat, bahwa sesungguhnya yang dapat mempermudah segala urusan kita hanyalah Allah SWT. Terima Kasih selalu memberikan nasihat kepada penulis untuk tidak pernah menyesali keputusan apa yang akan diambil kedepannya, apapun yang dipilih itulah yang harus dijalani dengan Ikhlas, jika tidak sesuai realita

maka lihatlah hikmah dibalik semuanya. Terima kasih atas kerja keras dan untaian doa yang selalu engkau panjatkan untuk kesuksesan dan keselamatan putrimu ini. Semoga papah senantiasa diberikan Kesehatan dan kebahagiaan agar dapat menemani setiap langkahku. Bahwasanya papa dan mama adalah alasan Lia untuk terus melangkah maju dan tidak menyerah, semoga Lia secepatnya dapat memberikan senyuman yang lebar untuk mamah dan papah, semoga lia dapat membahagiakan kalian berdua. Tidak apa jika kalian menangis, tetapi lia berharap tangisan yang kalian keluarkan adalah tangisan kebahagiaan atas kesuksesan anak-anaknya, bukan hanya kesuksesan dalam materil saja tetapi sukses dalam berguna dan bermanfaat bagi banyak orang, seperti apa yang kalian inginkan.

15. Teruntuk Nurkhaliza Richsan Dianti, kakakku yang terkasih yang selalu menjadi *role model* ku, Terima Kasih atas saran masukan, dan dukungan moril maupun material. Terima kasih pada kakakku yang selalu mengusahakan apapun untuk orang tua dan adik-adiknya, yang selalu mengalah demi adiknya senang, yang selalu menyisihkan uang pendapatannya untuk adiknya yang sedang merantau ini, semua bentuk dukungan yang tanpa disadari itu sangat berarti. Doakan Lia ya semoga segala urusannya diperlancar, dan dapat seperti kamu, membantu meringankan kebutuhan orang tua dan membahagiakan adik-adik. Semoga kamu selalu sehat dan bahagia ya, dan semangat juga untuk kuliah S1 nya.
16. Teruntuk Ketiga Adikku, Siti Aisyah Rahma Dianti, Ahmad Irfan Zahran, dan Muhammad Arifin Khamza Rizki. Terima Kasih telah memberikan semangat, kebahagiaan, dan dukungan. Terima Kasih banyak atas canda tawa dan doa yang telah kalian berikan. Terima Kasih untuk Dekti yang selalu jadi penyemangat dalam melakukan kegiatannya. Terima kasih untuk Dekfan yang menjadi anak laki-laki pertama yang selalu menjadi garda terdepan untuk kakak perempuannya, dan selalu membantu dengan tangan terbuka untuk mamah, papah, serta keluarga. Terima kasih untuk Dekfin yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan untuk seisi rumah. Doakan kak Lia diperlancar ya jalan pendidikannya dan cepat dapat

memberikan apa yang kalian inginkan. Semoga jalan pendidikan kalian juga diperlancar, rajin-rajin sekolahnya, kita wujudkan impian kita masing-masing, semoga kita sukses dunia dan akhirat, dan pastinya senantiasa selalu membahagiakan dan membanggakan mamah dan papah.

17. Terima Kasih untuk nenek Etti yang senantiasa selalu memberikan afirmasi positif kepada cucunya, yang selalu mendoakan yang baik untuk kesuksesan setiap cucunya, yang selalu memberikan arahan atau wejangan, pokoknya terima kasih nenekku sayang, semoga nenek dijauhkan dari marabahaya, selalu dilindungi oleh Allah SWT, yang paling penting semoga nenek selalu sehat dan bahagia ya nek, senyuman nenek adalah senyuman yang paling indah dan tulus yang pernah Lia lihat.
18. Teruntuk seluruh keluarga besarku, om dan tante yang selalu mendukung dan menjadi orang tua kedua bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang kalian curahkan kepada penulis. Terima kasih karena ketulusan yang telah kalian berikan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan ini. Terima Kasih untuk Om Beng dan Tante Nita yang senantiasa selalu mendukung penulis, baik dukungan moril maupun materil, terima kasih telah memberikan laptop kepada penulis, yang sangat berguna dan bermanfaat selama masa perkuliahan, terutama dalam proses pembuatan skripsi. Bantuan dan doa dari kalian akan selalu diingat dan dikenang di dalam hati penulis, sehat dan bahagia terus ya kalian om, tante, dan sekeluarga. Lalu, terima kasih untuk nenek dan tanteku yang di Lampung yang sudah menjadi rumah bagi penulis, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan doa kalian yang telah membuat studi kuliah penulis berjalan lancar. Kemudian, terima kasih juga kepada semua keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, uwak, bibik, paman, ibuk yang senantiasa selalu percaya dan memberikan dukungan bagi penulis. Semoga kalian semua sehat dan bahagia selalu ya.
19. Kepada sahabat-sahabat terbaik selama masa perkuliahan, 8 bidadari (Susi, Salsa, Yessa, Clara, Indah, Nopal, Oknal). Terima kasih telah menjadikan penulis sebagai sahabat di masa perkuliahan ini. Terima kasih atas

dukungan, bantuan, kebaikan serta pengalaman yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi orang pertama yang peduli tentang keadaan penulis di perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi semangat bagi penulis dalam menjalani perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian indah dalam hidup penulis. Teruntuk Susi terima kasih sudah menjadi teman pertama kuliahku sekaligus teman kosku, yang telah mengajarkanku untuk terus berusaha dalam mendapatkan segala sesuatunya, terima kasih juga atas pengalaman berharganya dalam membuka bisnis pertama kita, lebih tepatnya berjualan, padahal waktu awal semester jualan kita termasuk rame yaa hahah, tapi karena kondisi pada saat itu sedang banyak tugas mengharuskan kita berhenti berjualan, sungguh disayangkan sekali, mungkin bisa kali rencana bisnis kita yang lain?. Teruntuk Yessa, terima kasih atas peran ibu nya, yang membuat kita 8 bidadari ini lebih tertib, terima kasih atas dorongan bagi penulis semasa kuliah agar lebih semangat. Teruntuk Clara, terima kasih sudah mengajarkan penulis untuk tampil lebih percaya diri, dan memegang teguh keyakinan jika kita tidak salah kita harus berani *speak up* dan jangan mundur. Teruntuk Salsa, yang merupakan definisi bidadari sejati, yang selalu membantu penulis dalam kesulitan, yang selalu sabar setiap penulis bertanya, terima kasih Salsa atas bantuannya selama ini. Teruntuk Indah, terima kasih sudah memberikan warna lengkap dalam masa kuliah ini, hadirnya kamu di masa-masa tersulit alias pengerjaan skripsi ini sangat pas sekali, yang awalnya hidup seperti lempeng saja tapi setelah kenal indah jadi duarr memberikan warna baru sekaligus melengkapi warna yang belum ada. Teruntuk Oknal dan Naufal, terima kasih selalu memberikan saran dalam pembutaan skripsi dan menjadi informan tercepat selama proses skripsian. Pokoknya, terima kasih untuk kalian semua karena telah menjadi keluarga baru bagi penulis. Semoga di pertemanan kita ini tidak ada kata “masanya dah habis” yaa gays. semoga kita akan terus menjadi sahabat yang mendukung setiap langkah baik satu sama lain. Semoga cita-cita dan harapan kita dapat berjalan dengan baik.

Mari bertemu di *next journey* gays! Dan jangan lupa rencana *road trip* kita ya! kira-kira kemana lagi ya? Ke Palembang dulu ga si yang paling dekat?

20. Kepada Asrama Putri, teman pertama perkuliahanku (Kartika, Susi, Anggi).

Terima kasih untuk kalian sudah sabar dalam menghadapi sikap penulis. Karena kalian, penulis punya pengalaman yang tidak dapat dilupakan semasa kuliah, salah satunya *our* Cipin. Zatos! Ide jualan yang awalnya kita buat karena kehabutan dan berfikir kira-kira gimana ya caranya sering main tapi ga ngeluarin duit buat jajan terus? Dan tiba-tiba salah satu dari kita ngide, gimana kalau kita jualan? dan uniknya malah kita semua serentak berteriak dalam satu suara “AYOKK”. Lalu, dari sinilah kita mulai lebih akrab dan memiliki cerita baru. Yang tadinya hanya ide dari kehabutan malah *boom* laris jualan kita. Pokoknya terima kasih untuk pengalaman berharganya. Semoga kita nantinya tetap ingat satu sama lain ya dan terus *keep in touch* agar hubungan pertemanan kita selalu terjaga.

21. Kepada Strong Women, teman magang sekaligus teman pejuang skripsi (Diah dan Theresa). Terima kasih sudah menjadi teman magangku, jika tidak ada kalian entah bagaimana jadinya hari-hari magangku. Terima kasih sudah mau berteman dengan saya ini. Teruntuk there, definisi ibu peri, terima kasih ya selalu membantu penulis, tidak kenal lelah dalam menjawab setiap pertanyaanku, terima kasih sudah selalu mengajarku pelajaran yang sulit dan dengan sabar menjelaskannya satu per satu, terima kasih sudah mau menjadi teman semasa kuliahku. Teruntuk Diah, terima kasih sudah ingat aku disetiap pilihanmu hehe, terima kasih sudah mengajak aku magang di tempat kamu, terima kasih sudah selalu mencetuskan pertama kali apa yang mau kita lakukan selanjutnya, terima kasih sudah mengajak kita untuk mencoba makanan baru. Pokoknya terima kasih kalian telah hadir disaat yang paling penting bagi penulis. Kalian sudah pulang ke kampung kalian masing-masing, dan kita belum sempat main bareng lagi. Tapi, semoga akan ada kesempatan yang dapat membuat kita lengkap lagi, *see u on top gays!*

22. Kepada Aliansi Badut (Diana, Putri, Hanifa, Dura, Depa, Bestyan, Faiq). Kita disatukan karena kepanitiaan HMJ Bisnis dan selalu menjadi anggota PDD, alias PDD Sejati, dan yang jadi ketua nya selalu kalau bukan Dura ya Bestyan, dan diakhiri oleh Faiq yang menjadi Kabid bidang DIKA. Karena selalu menjadi anggota abadi PDD malah berlanjut menjadi *circle*, dengan tim yang selalu meramaikan grup atau mengidekan segala sesuatunya yaitu Diana dan Putri, dan tim huru hara nya Dura, tim kreatif nya Bestyan, selebihnya menjadi tim pengikut hahah. Apapun itu, terima kasih untuk kalian semua atas segala canda tawa, semangat, dukungan, dan apresianya. Semoga kita semua diberikan kemudahan dalam berkarir kelak dan menjadi orang yang berhasil semua dengan definisi suksesnya masing-masing. Semoga kalian sehat dan bahagia selalu. *See you gays!*
23. Kepada sahabat penulis semasa SMA, SG (Kiki, Sifad, Raidah, Ayyak, Nadhira K, Mutek, Balqis, Hani, Nadia). Terima kasih telah menjadi sahabat penulis selama SMA. Terima kasih atas sandaran yang diberikan sehingga penulis dengan nyaman bercerita. Terima kasih telah menjadi sahabat penulis yang berjuang bersama dalam meraih cita-cita dan kesuksesan. Terima kasih atas perannya selama masa SMA. Terima kasih telah menjadi *support system* terbaik bagi penulis. Terima kasih atas peran dan dukungan yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu orang yang mengenal penulis dengan baik, Semoga cita-cita kita berdua dapat terwujud.
24. Teman-Teman KKN Desa Tanjung Mas Makmur (Silvi, Cay, Yuke, Dhani, Irman, Prima). Terima kasih atas 40 hari kita bersama. Terima kasih telah menjadikan 40 hari sebagai waktu yang singkat untuk berbagi pengalaman hidup kita. Semoga hubungan baik kita dapat terus terjalin. Terima kasih atas pengalaman yang menyenangkan bagi penulis. Semoga kita semua selalu disertai kebaikan.
25. Teman-teman seperjuangan jurusan Administrasi Bisnis Angkatan 2021. Terima kasih atas pengalaman dan Pelajaran yang telah diberikan. Semoga selalu sukses.

26. Teruntuk *my support system*, Muhammad Rendra Abidzar Al Ghifari, terima kasih banyak telah menjadi bagian penting dalam proses penyusunan skripsi penulis. Terima kasih banyak telah berkontribusi baik tenaga, waktu, moral, dan moril. Terima kasih banyak sudah menjadi tempat untukku berkeluh kesah, menemani penulis dalam suka maupun duka, menghibur, dan memahami penulis. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dari proses dan perjalanan ini. Terima kasih sudah memberikan warna warni kehidupan dan memberikan *spark* dalam kehidupan penulis. *You've supported me during difficult moments, and I value you more than you can imagine. I truly believe you deserve all the wonderful things and joy in this life. Regardless of what happens, I'm grateful for your presence.* Semoga Allah memberikan kita jalan kemudahan dan meridhoi kita untuk meraih satu per satu impian kita kedepannya. *All the best for us.* Semoga segala kebaikanmu menjadi berkah untuk hidupmu, sukses selalu dalam berkarir, dan lancar terus segala aktivitasnya. Mari berproses bersama, Ren.
27. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri, Auliyah Nuraini Dianti. Terima kasih sudah berjalan sejauh ini. Terima kasih atas usaha dan kerja keras untuk mencintai dan menghargai diri sendiri, walau tidak mudah untuk tidak putus asa namun terima kasih karena memilih tidak berputus asa dan selalu mencoba untuk menjadi lebih baik. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri sendiri, berfikir positif atas semua tekanan yang terjadi sehingga dapat selalu yakin untuk menyelesaikan segala hal sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagia lah untuk diriku sendiri dan berdamailah dengan kekurangan yang ada. Ingatlah terus Auliyah, Tidak ada kata terlambat untuk meraih impianmu, teruslah berusaha selama kesempatan masih ada!

Bandar Lampung, 25 Juni 2025

Auliyah Nuraini Dianti
NPM. 2116051105

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR RUMUS	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Masalah	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Resource Based View Theory</i>	10
2.2 Kinerja Bisnis UMKM	12
2.2.1 Pengertian Kinerja Bisnis	12
2.2.2 Indikator Kinerja Bisnis.....	13
2.2.3 Pengertian UMKM	14
2.2.4 Kriteria UMKM	14
2.2.5 Potensi UMKM.....	15
2.2.6 Permasalahan Umum UMKM	16
2.3 Literasi Keuangan.....	17
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	17
2.3.2 Fungsi Literasi Keuangan	18
2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	19
2.3.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan	19
2.3.5 Indikator Literasi Keuangan	20
2.4 Pengelolaan Keuangan	21
2.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	21
2.4.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan.....	22
2.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan	23

2.5 <i>Financial Technology</i>	24
2.5.1 Pengertian <i>Financial Technology</i>	24
2.5.2 Pengertian <i>Payment Gateway</i>	25
2.5.3 Indikator <i>Payment Gateway</i>	26
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Kerangka Teoritis	29
2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	29
2.7.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	30
2.7.3 Pengaruh <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja UMKM	31
2.8 Hipotesis	33
III. METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Definisi Operasional.....	36
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
3.7 Metode Analisis Data	38
3.7.1 Analisis Deskriptif	38
3.7.2 Uji Validitas	39
3.7.3 Uji Reliabilitas	41
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.7.6 Uji Hipotesis	44
3.7.7 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Pengumpulan Data	48
4.2.2 Analisis Deskriptif	48
4.2.3 Distribusi Jawaban Responden	54

4.2.4 Distribusi Jawaban Variabel Literasi Keuangan.....	55
4.2.5 Distribusi Jawaban Variabel Pengelolaan Keuangan	56
4.2.6 Distribusi Jawaban Variabel <i>Payment Gateway</i>	58
4.2.7 Distribusi Jawaban Variabel Kinerja UMKM	60
4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3.2 Uji Regresi Linier Berganda	64
4.3.3 Uji Hipotesis	66
4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.4 Pembahasan	69
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	69
4.4.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	72
4.4.3 Pengaruh <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja UMKM	75
4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja UMKM.....	77
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 KESIMPULAN	81
5.2 SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Lampung dalam 15 Kabupaten/Kota pada Tahun 2022 dan 2023	2
Tabel 1.2 Jenis UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung	4
Tabel 2.1 Kriteria UMKM.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	36
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Payment Gateway</i>	40
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM	41
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.1 Kategori Mean Pernyataan Positif.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pengelolaan Keuangan.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel <i>Payment Gateway</i>	58
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)	66
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan penggunaan <i>Payment Gateway</i>	6
Gambar 1.2 Perkembangan penggunaan QRIS Tahun 2022.....	7
Gambar 2.2 Model Kerangka Teoritis.....	32
Gambar 4.1 Diagram Usia Responden.....	49
Gambar 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4.3 Karakteristik Berdasarkan Strata Pendidikan.....	50
Gambar 4.4 Karakteristik Berdasarkan Omset Bulanan	51
Gambar 4.5 Karakteristik Berdasarkan Jenis Usaha	51
Gambar 4.6 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Karyawan	52
Gambar 4 7 Jenis <i>Payment gateway</i> yang banyak digunakan.....	53

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus <i>Slovin</i>	35
Rumus 3.2 <i>Pearson's Correlation Coefficient</i>	39
Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda	44
Rumus 4.1 Rumus Interval Kelas	54

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang mencakup berbagai jenis usaha, yang dikelompokkan berdasarkan ukuran, jumlah karyawan, serta pendapatan atau nilai aset yang dimiliki. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yang mencakup ukuran usaha, jumlah tenaga kerja, serta omzet atau kekayaan bersih yang dimiliki. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM menjelaskan bahwa UMKM merupakan bagian penting dari struktur ekonomi nasional yang berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Klasifikasi UMKM didasarkan pada kriteria yang meliputi jumlah karyawan dan omzet, yang membantu dalam pengembangan kebijakan dan program untuk mendukung sektor ini, serta membantu menciptakan lapangan kerja baru.

UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai pendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi lokal (Hartina *et al.*, 2023). Menurut Menko Airlangga dalam *website* resmi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM adalah pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat sekitar 64,2 juta UMKM yang memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), setara dengan 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang tersedia dan mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi. Menurut Halim (2020) menyatakan bahwa UMKM terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, jumlah UMKM yang tinggi di Indonesia juga harus menghadapi tantangan dalam

pengelolaan keuangan dan akses terhadap teknologi yang dapat mendukung operasional mereka.

Di Provinsi Lampung menunjukkan bahwa UMKM terus tumbuh dan berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan *Online Data System* dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung tercatat sebanyak 492.986 unit UMKM di tahun 2023. Angka ini menunjukkan kenaikan UMKM secara signifikan yaitu 80,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang terdapat 273.457 unit (Lampung.bps.go.id, diakses 15 Oktober 2024). Berikut tabel jumlah UMKM Provinsi Lampung dalam 15 Kabupaten/Kota pada Tahun 2022 dan 2023 :

Tabel 1.1 Jumlah UMKM Provinsi Lampung dalam 15 Kabupaten/Kota pada Tahun 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha	
	2022	2023
Lampung Barat	9.736	20.521
Tanggamus	4.214	27.801
Lampung Selatan	15.406	41.173
Lampung Timur	41.250	33.528
Lampung Tengah	60.841	60.848
Lampung Utara	27.407	28.656
Way Kanan	1.100	58.004
Tulang Bawang	35.612	32.428
Pesawaran	7.394	43.330
Pringsewu	24.779	45.683
Mesuji	8.676	16.433
Tulang Bawang Barat	7.547	23.750
Pesisir Barat	8.346	10.621
Bandar Lampung	4.460	30.940
Metro	16.689	19.270
Lampung	273.457	492.986

Sumber : Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Provinsi Lampung

Berdasarkan Tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah UMKM di Provinsi Lampung mengalami peningkatan, termasuk di Kota Bandar Lampung yang mencatat kenaikan sebanyak 26.480 unit. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Bandar Lampung memiliki potensi dan keberadaan yang cukup besar untuk diberdayakan, dengan beragam jenis usaha yang tersedia.

Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan berbagai program pengembangan, UMKM di Bandar Lampung semakin mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Salah satu strategi pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM adalah dengan membangun pasar khusus untuk UMKM (Pasar UMKM). Menurut Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi, menyatakan bahwa pembangunan Pasar UMKM ini merupakan salah satu langkah untuk memperkuat dan memberdayakan pelaku UMKM, yang berperan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung (Publikasilampung.id, diakses 19 Oktober 2024).

Pasar UMKM terletak di PKOR Way Halim Bandar Lampung, dengan lokasi yang strategis di jalan by pass Soekarno Hatta dan terkoneksi dengan pintu tol Kota Baru, Bandara Raden Inten 2, dan Pelabuhan Bakauheni. Lokasi ini dipilih agar memudahkan akses bagi masyarakat dan wisatawan yang datang ke Lampung. Pusat Kegiatan Olahraga (PKOR) Way Halim sendiri merupakan salah satu fasilitas penting di Kota Bandar Lampung yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat olahraga, tetapi juga sebagai tempat berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di sekitar PKOR, berbagai UMKM muncul dengan menawarkan produk dan layanan yang beragam, mulai dari makanan dan minuman khas daerah hingga kerajinan tangan dan perlengkapan olahraga (jelajahlampung.com, diakses pada 19 Oktober 2024).

Keberadaan PKOR sebagai pasar UMKM dan acara komunitas telah memberikan dampak positif bagi UMKM, dengan meningkatkan visibilitas dan permintaan terhadap produk lokal. Selain itu, PKOR juga menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk berkolaborasi dan mempromosikan usaha mereka kepada pengunjung dan atlet yang datang dari berbagai daerah. Dimana di PKOR Way Halim sering kali mengadakan konser yang megah, seperti Festival Riang2Gembira, Singphoria LPG, Hompipa Fest, dan masih banyak lagi. Pada kesempatan ini lah para UMKM berlomba untuk berjualan disana, karena festival ini menghadirkan artis ibu kota yang menaikkan antusias masyarakat untuk menontonnya. Sehingga, hal ini menguntungkan para UMKM karena dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka, serta dikenalnya usaha mereka ke masyarakat luas yang membuat pengunjung kembali lagi untuk membeli walaupun konser telah selesai.

Tabel 1.2 Jenis UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung

Jenis Usaha	Jumlah Usaha	
	2023	2024
Kuliner	90	109
Baju Thrift	3	5
Kerajinan Tangan	2	4

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.2. di atas menunjukkan bahwa UMKM jenis kuliner yang paling banyak dijumpai di PKOR Way Halim Bandar Lampung. Hal ini disebabkan oleh melimpahnya bahan baku pertanian di Lampung dan banyaknya masyarakat yang suka menikmati jajanan sambil bersantai di taman. Hal ini dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM untuk berjualan, sehingga akan ditemukan lebih banyak UMKM di PKOR Way Halim, Bandar Lampung. Dan kemungkinan jumlah UMKM ini akan terus meningkat tiap tahunnya dilihat dari antusias pengunjung yang terus berdatangan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM di PKOR Way Halim semakin membaik.

Kinerja UMKM merujuk pada kemampuan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam mengelola sumber daya finansial mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan secara finansial. Evaluasi kinerja UMKM melibatkan analisis berbagai aspek, seperti pendapatan, biaya, laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Efisiensi operasional mengukur sejauh mana UMKM dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi efisiensi operasional, semakin baik UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya (Putri *et al.*, 2023).

Menurut Lestari *et al.*, (2020), evaluasi kinerja UMKM sangat penting karena membantu pemilik memahami sejauh mana keberlanjutan dan efisiensi bisnis mereka. Analisis ini juga dapat membantu UMKM mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan. Selain itu, menurut Sofyan (2017), kinerja yang baik menunjukkan bahwa UMKM dapat menghasilkan keuntungan yang stabil, mengelola utang dengan baik, dan memiliki posisi keuangan yang solid. Penelitian ini berfokus pada UMKM di PKOR Way Halim untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja usaha di lokasi tersebut. Kinerja yang semakin baik akan memudahkan usaha untuk bertahan.

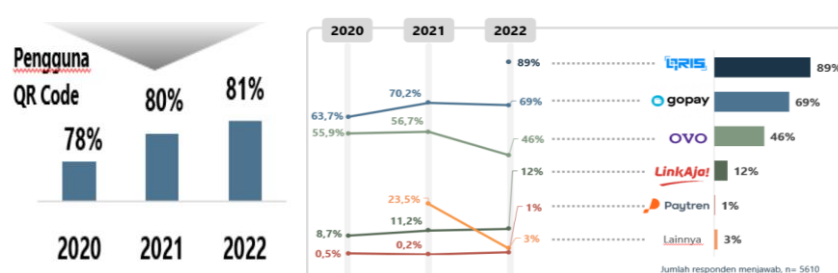
Meskipun demikian, mempertahankan dan mengembangkan usaha di PKOR Way Halim dalam jangka panjang bukanlah hal yang mudah. Terdapat berbagai tantangan yang harus diatasi karena banyaknya jumlah pesaing atau UMKM, terutama di bidang kuliner. Banyaknya pesaing di pasar yang sama dapat menyebabkan penurunan harga dan margin keuntungan, sehingga mengurangi profitabilitas UMKM yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut Utama & Nadi (2017), kinerja suatu usaha dapat diartikan sebagai pencapaian yang diraih dalam periode tertentu, yang menggambarkan bagaimana sebuah usaha dapat bertahan (*survive*), berkembang (*growth*), dan menghasilkan keuntungan.

Lalu, minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan dapat menyebabkan pengelolaan arus kas yang tidak efisien, kesulitan dalam mengatur pengeluaran, dan ketidakmampuan untuk melakukan investasi dalam pengembangan usaha (Maysaroh & Diansyah, 2022). Literasi keuangan sangat penting karena memberikan pemahaman yang memadai untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, termasuk dalam aspek pengelolaan modal, pembiayaan, dan investasi (Kasendah & Wijayangka, 2019). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2022, indeks literasi keuangan di Provinsi Lampung baru mencapai 41,30%, sementara indeks inklusi keuangan berada di angka 74,81% (Mediaindonesia.com, diakses pada 28 Oktober 2024). Data ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Lampung masih rendah dan belum sejalan dengan tingkat inklusi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kemampuan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan mereka dengan cara yang terstruktur dan sistematis akan berdampak pada efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha. Efektivitas pengelolaan dana terkait erat dengan perilaku pengelolaan keuangan, dimana aliran dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Humaira, 2018). Menurut Bank Indonesia, tujuan pengelolaan keuangan secara umum mencakup pencapaian target pendanaan di masa depan, perlindungan dan peningkatan aset, pengelolaan arus kas (pendapatan dan pengeluaran), serta pengelolaan hutang piutang (Arisando, 2020).

Selain itu, pelaku UMKM perlu meningkatkan kinerja mereka dengan berinovasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam menjalankan usaha. Langkah ini akan membantu mereka memperluas pangsa pasar dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang diperoleh (Agnesia & Saputra, 2022). Menurut Riskiyah & Hartini (2023), Meningkatnya kompleksitas teknologi informasi, terutama dalam layanan keuangan, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. *Financial technology* khususnya *payment gateway*, merupakan inovasi terbaru dari kemajuan teknologi digital yang memudahkan pengguna dalam layanan keuangan berbasis digital. Dengan adanya layanan *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja UMKM (Lestari *et al.*, 2020).

Di era digital saat ini, penggunaan *payment gateway* semakin penting. *Payment gateway* menawarkan solusi pembayaran yang efisien dan aman, sehingga memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas. Metode pembayaran *online* ini telah banyak diterapkan oleh beberapa *platform e-commerce*, seperti Grab dan Shopee. Selain *e-commerce*, metode pembayaran *online* kini juga banyak digunakan oleh pelaku usaha lainnya, termasuk UMKM. Dengan memanfaatkan transaksi *online*, seperti OVO, GOPAY, dan DANA membuat proses pembayaran semakin cepat dan praktis. Hal ini dapat meningkatkan konversi penjualan pada UMKM, karena pembeli sekarang lebih cenderung menyelesaikan pembelian secara *online*.



Sumber : Sharing Vision Survey “eChannel, Fintech, eCommerce, dan eLifestyle 2022”

Gambar 1.1 Perkembangan penggunaan *Payment Gateway*

Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan penggunaan *payment gateway* pada tahun 2020 – 2022. Dimana pengguna QR Code selalu mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tahun 2022 terdapat 81% pengguna. Hal ini menunjukkan peningkatan

sebesar 3% dibanding tahun-tahun sebelumnya, dimana di tahun 2020 terdapat 78% pengguna. Lalu, dapat dilihat pada grafik chart bahwa dari 81% responden yang bertransaksi menggunakan QR Code, 89% nya pernah menggunakan QRIS sebagai alat transaksi *online*. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan QRIS menjadi alat transaksi *online* yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dan menjadi tempat termudah untuk melakukan pembayaran *online*. Adapun perkembangan penggunaan QRIS di Indonesia pada tahun 2022 yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Bank Indonesia 2022

Gambar 1.2 Perkembangan penggunaan QRIS Tahun 2022

Dapat dilihat pada gambar 1.2 bahwa penggunaan QRIS mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Bank Indonesia (BI) mencatat, bahwa hingga Desember 2022, terdapat 28,75 juta pengguna QRIS di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 15,95 juta pengguna dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Mayoritas pengguna QRIS berada di Jawa, dengan jumlah mencapai 20,59 juta. Disusul oleh Sumatera yang menempati posisi kedua dengan 4,75 juta pengguna QRIS hingga Desember 2022. Selain itu, total pedagang (merchant) yang telah menggunakan QRIS mencapai 22,7 juta. Menurut BI, QRIS telah menjadi *entry point* ke dalam ekosistem digital bagi UMKM untuk mendukung inklusi ekonomi dan keuangan (indonesiabaik.id, diakses pada 20 November 2024).

Berdasarkan berbagai temuan dari penelitian sebelumnya, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam kinerja UMKM (Rumain *et al.*, 2021). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriasari *et al.* (2021) dan Wulansari & Anwar (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan

keuangan tidak memiliki hubungan dengan kinerja UMKM. Penelitian lain oleh Adella & Rio (2021) juga menemukan hasil bahwa *payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, penelitian oleh Paripurna & Ajija (2019) menunjukkan perbedaan, dengan kesimpulan bahwa penggunaan *payment gateway* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap kinerja UMKM telah dibahas oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji permasalahan ini di Lampung, khususnya pada UMKM di PKOR Way Halim, Bandar Lampung. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya lebih fokus pada pengaruh literasi keuangan dan teknologi finansial terhadap inklusi keuangan, sementara penelitian ini menggunakan kinerja UMKM sebagai variabel dependen (terikat).

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin meneliti bagaimana dampak literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *payment gateway* terhadap kinerja UMKM di PKOR Way Halim ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada PKOR Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim?
3. Apakah *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim?
4. Apakah literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *payment gateway* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan pengelolaan keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan *payment gateway* terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *payment gateway* terhadap kinerja pelaku UMKM di PKOR Way Halim.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur untuk menambah wawasan maupun pengetahuan untuk para pembaca pada bidang ilmu keuangan yang berhubungan dengan kinerja UMKM, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, *payment gateway* khususnya UMKM di PKOR Kecamatan Way Halim Bandar Lampung

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun kontribusi pemikiran bagi pelaku UMKM untuk lebih memahami literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi seperti *payment gateway* dalam meningkatkan kinerja UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Resource Based View Theory*

Pada tahun 1984, Wernerfelt memperkenalkan teori *Resource Based View* (RBV), yang menekankan pendekatan berbasis sumber daya dan kemampuan perusahaan. RBV dianggap krusial bagi perusahaan karena menjadi dasar bagi daya saing yang berkaitan dengan kinerja. Argumennya didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan bersaing di pasar dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Menurut Barney (1991), Gagasan utama dalam teori RBV menyatakan bahwa sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika memperoleh sumber daya yang bernilai, memiliki kemampuan yang unik dan tidak dapat ditiru, serta mampu menyerap dan menerapkannya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Menurut Muharam, D.R., (2017), pada konsep RBV fokus utama adalah pada sumber daya internal. Menurut Barney, keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya internal yang dikelompokkan dalam tiga kategori :

- a. Sumber daya fisik, yang mencakup semua pabrik, peralatan, lokasi, teknologi, dan bahan baku.
- b. Sumber daya manusia, yang meliputi seluruh karyawan, serta pelatihan, pengalaman, keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang mereka miliki.
- c. Sumber daya organisasi, yang mencakup struktur perusahaan, proses perencanaan, sistem informasi, hak paten, merek dagang, hak cipta, basis data, dan sejenisnya.

Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, selain memiliki modal, sebuah usaha juga harus memiliki SDM yang mampu mewujudkan manajemen yang kompetitif dan berkualitas. SDM ini harus dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dalam proses produksi, sehingga pemasaran produk dapat terus berkembang. Sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif dapat menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja yang baik dalam suatu usaha dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi di perusahaan kecil. Informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk memahami kondisi UMKM serta laporan keuangan mereka (Muharam, 2017).

Menurut Hamzah, *et al* (2023), Perusahaan yang mampu memaksimalkan sumber daya internal dianggap dapat mengungguli kompetitor sejenis, yang pada gilirannya dapat menghasilkan kinerja yang baik. Keunggulan ini dapat membantu perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Dengan demikian, perusahaan tersebut dapat bersaing untuk meningkatkan nilai mereka. Teori *Resource Based View* ini menjelaskan bahwa baik sumber daya berwujud maupun tidak berwujud dalam perusahaan atau organisasi dapat mendorong pengembangan strategi untuk mencapai keunggulan bersaing (Sari, 2020).

Dalam penelitian ini, teori RBV menjadi dasar yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan, serta *payment gateway* sebagai sumber daya internal perusahaan memiliki nilai dan potensi untuk mendukung kelangsungan bisnis dalam mencapai keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja UMKM. Menurut Sari (2020), Literasi keuangan merupakan aset intelektual yang mencerminkan pengetahuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan, dan memahami risiko keuangan. Literasi keuangan sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengatur pengeluaran, dan menghindari risiko finansial.

Lalu, pengelolaan keuangan sebagai kapabilitas organisasi (*organizational capability*) atau sebagai sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) dapat mengatur arus kas, membuat anggaran, mencatat keuangan, dan mengelola sumber modal secara efisien. Sehingga, dapat menghindari pemborosan dan pada akhirnya

mendukung keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja bisnis yang baik. Kemudian, *payment gateway* merupakan kombinasi sumber daya berwujud (*tangible resource*) seperti penggunaan teknologi dan sumber daya tidak berwujud (*intangible resource*) seperti sistem layanan modern dan kepercayaan pelanggan. Jika hal tersebut digunakan secara strategis, dapat menjadi keunggulan dan dapat meningkatkan kinerja bisnis.

Menurut teori RBV, jika suatu UMKM mampu memiliki literasi keuangan yang baik (*intangible resource*), mengelola keuangan secara efektif (*capability*), dan menggunakan *payment gateway* atau teknologi digital (*tangible resource*), maka suatu usaha tersebut akan memiliki kinerja usaha yang lebih baik. Karena mampu mengoptimalkan dan menyinergikan sumber dayanya dengan strategi bisnis.

2.2 Kinerja Bisnis UMKM

2.2.1 Pengertian Kinerja Bisnis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kinerja adalah pencapaian atau prestasi yang dicapai dan dihasilkan. Dengan demikian, kinerja merujuk pada hasil nyata yang diperoleh dari kepercayaan, nilai, dan pemahaman yang diyakini, serta didasari oleh prinsip-prinsip moral yang kuat, yang dapat menjadi dorongan untuk menghasilkan karya-karya berkualitas (Multitama, 2016).

Kinerja bisnis atau *Business Performance* adalah suatu metrik yang sering digunakan untuk mengevaluasi dampak atau hasil dari strategi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam menghadapi persaingan. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan perlu menekankan keunggulan kompetitif produk, berfokus pada orientasi pasar dan mendorong inovasi sebagai cara untuk mempertahankan posisinya dalam pasar yang kompetitif.

Menurut Wahyudi & Isroah (2018), kinerja adalah parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja berkaitan erat dengan tujuan strategi bisnis, kepuasan pelanggan, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian. Menurut Mutegi & Kinyua (2015), kinerja UMKM merupakan hasil atau evaluasi dari pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau

kelompok dalam melaksanakan tugas dan peran mereka dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2.2.2 Indikator Kinerja Bisnis

Pertumbuhan suatu usaha serta cara untuk mengukurnya pada umumnya didefinisikan serta diukur atau ditandai dengan perubahan pada omset penjualan, aset, kerja, produktifitas serta keuntungan, dan ini sangat penting untuk UMKM (Dewi & Suarmanayasa, 2023). Menurut Srimulyani *et al* (2023), pengukuran *Business Performance* dapat dibagi menjadi dua aspek yaitu *financial performance* dan *non-financial performance*. Aspek *financial performance* dapat diukur dengan laba uang didapat dan biaya operasional yang dikeluarkan. Sedangkan, untuk aspek *non-financial performance* dapat diukur dengan kepuasan pelanggan.

Menurut Jubaedah & Destiana (2016) terdapat 3 indikator yang dapat mengukur kinerja pelaku UMKM. Adapun tiga indikator kinerja keuangan yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain :

a. Aset

Aset adalah semua sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu pelaku bisnis, yang dapat diukur secara jelas dalam satuan uang. Sistem peringkatnya didasarkan pada seberapa cepat aset tersebut dapat berkembang menjadi kas.

b. Omset penjualan

Omset penjualan diartikan sebagai jumlah total, sementara penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjual produk dengan tujuan mendapatkan laba atau keuntungan. Omset penjualan sangat berkaitan dengan volume penjualan, yang biasanya akan meningkat seiring dengan penerapan sistem penjualan yang efisien dan efektif.

c. Laba bersih

Laba bersih adalah hasil atau kelebihan dari pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan total beban yang ada. Laba bersih sering juga disebut sebagai pendapatan atau keuntungan bersih.

2.2.3 Pengertian UMKM

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam buku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2015, dinyatakan bahwa UMKM di Indonesia menyumbang proporsi sebesar 99,99% dari total pelaku usaha. Bisnis UMKM berkontribusi sekitar 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian besar usaha di Indonesia adalah UMKM (Sanjaya & Nuratama, 2021).

Dalam UU RI No 20 tahun 2008 mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro (UM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu dan/atau badan usaha yang memenuhi syarat usaha mikro.
- b. Usaha Kecil (UK) adalah usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh individu dan/atau badan usaha, yang tidak termasuk sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang didirikan oleh orang lain, serta tidak dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar, dan sudah sesuai dengan syarat serta karakteristik usaha kecil.
- c. Usaha Menengah (UM) adalah usaha atau kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh individu dan/atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dikuasai, dan tidak merupakan bagian langsung atau tidak langsung dari usaha kecil maupun besar.

2.2.4 Kriteria UMKM

Karakteristik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada sifat, fakta, atau ciri-ciri dasar yang ada pada setiap aktivitas bisnis atau perilaku pengusahanya. Berikut adalah kriteria atau ciri-ciri UMKM menurut undang-undang, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

Ukuran Usaha	Kriteria	Ciri-ciri
Usaha Mikro	Dengan jumlah aset maksimalnya yaitu Rp. 50 juta dengan jumlah omset	Tempat usaha yang tidak selalu menetap, skill sumber daya manusianya pada umumnya masih

	penjualan maksimalnya sebesar Rp. 300 juta..	sangat rendah dan umumnya belum menerapkan catatan keuangan yang baik.
Usaha Kecil	Jumlah aset sekitar Rp. 50 juta s/d Rp. 500 juta dengan jumlah omset penjualannya mulai Rp. 200 juta s/d Rp. 2.5 miliar	Jumlah modal sangat terbatas, masih menggunakan sistem pembukuan yang masih sangat sederhana dan minim atau manual serta manajerial yang mengelola usaha atau bisnis masih sangat sedikit atau minim
Usaha Menengah	Jumlah aset yang > Rp. 500 juta s/d 10 Miliar serta jumlah omset sebesar Rp. 2.5 miliar s/d Rp. 5 miliar.	Usaha menengah pada umumnya telah memiliki atau memenuhi segala jenis atau bentuk persyaratan mengenai legalitas, telah menerapkan berbagai peraturan dalam pengelolaan dan telah terdapat organisasi perburuhan seperti tenaga kerja, serta pada umumnya sudah memiliki tenaga kerja atau SDM yang terlatih.

Sumber : UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dalam konteks usaha, UMKM dikategorikan ke dalam empat kelompok (Bank Indonesia, 2015), yaitu :

- a. UMKM Sektor Informal : Contohnya adalah pedagang kaki lima.
- b. UMKM Mikro : Merupakan UMKM yang memiliki kemampuan sebagai pengrajin, tetapi kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan bisnis mereka.
- c. Usaha Kecil Dinamis : Kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama, seperti menerima pekerjaan subkontrak dan melakukan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise* : UMKM yang memiliki kemampuan kewirausahaan yang baik dan siap untuk bertransformasi menjadi perusahaan besar.

2.2.5 Potensi UMKM

UMKM adalah usaha yang dapat dilakukan oleh hampir setiap orang, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja dan berusaha. Beberapa potensi UMKM antara lain :

- a. Jumlah usaha mikro yang sangat banyak.
- b. Potensi dalam menyerap tenaga kerja dan menyediakan lapangan kerja.

- c. Tahan terhadap krisis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

UMKM memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Dengan banyaknya usaha mikro dan kecil, mereka berkontribusi signifikan terhadap pengurangan angka pengangguran di masyarakat. Pada saat pengangguran menurun, kemiskinan juga akan otomatis berkurang. Hal ini disebabkan oleh penyerapan tenaga kerja oleh UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan. Dengan adanya peningkatan pendapatan, konsumsi nasional akan meningkat, yang akan mendorong produksi yang lebih tinggi dan menghasilkan peningkatan pendapatan nasional. Akhirnya, semua ini akan mempercepat proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara (Harahap, 2018).

UMKM sering kali menjadi sumber inovasi karena fleksibilitas dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar, sehingga mampu menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, UMKM cenderung lebih tahan terhadap krisis ekonomi dibandingkan perusahaan besar, karena mereka dapat beroperasi dengan biaya yang lebih rendah dan lebih cepat beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah (Lubis, 2021).

2.2.6 Permasalahan Umum UMKM

Dalam UMKM, selain menghadapi masalah dalam produksi dan pemasaran, mereka juga mengalami tantangan di bidang keuangan. Berikut adalah beberapa masalah umum yang sering terjadi pada UMKM terkait keuangan menurut Tanjung pada buku Koperasi dan UMKM sebagai Perekonomian Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2017 :

1. Modal Kerja yang Terbatas : Hal ini menyebabkan kendala dalam aktivitas usaha, seperti peningkatan volume produksi dan biaya pemasaran.
2. Rendahnya Literasi Keuangan dan Penguasaan Teknologi : UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses produk-produk keuangan akibat minimnya pengetahuan di bidang ini.
3. Kurangnya Pengetahuan tentang Akses Produk Keuangan : Banyak pelaku UMKM yang tidak mengetahui cara mengakses produk dan layanan keuangan. Umumnya, bank enggan memberikan atau menambah pinjaman

karena tidak adanya aset yang bisa dijadikan jaminan, terutama untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR).

4. Belum Menerapkan Sistem Pencatatan Keuangan : Banyak UMKM yang tidak memiliki sistem pencatatan laporan keuangan yang baik, sehingga pengelolaan keuangan sering kali tidak diperhitungkan dengan tepat. Ketika memperoleh keuntungan, sering kali keuntungan tersebut cepat habis untuk konsumsi, atau bahkan dianggap sebagai keuntungan bersih tanpa menyadari bahwa sebagian merupakan modal. Jika kondisi ini terus berlanjut, kemungkinan besar akan terjadi penurunan dalam volume kegiatan usaha atau bahkan penutupan usaha.

2.3 Literasi Keuangan

2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi atau edukasi keuangan adalah penguasaan pengetahuan dasar mengenai keuangan, termasuk cara memperoleh dan mengelola sumber-sumber keuangan, serta menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap masa depan. Ini juga mencakup cara membagi sumber daya keuangan agar dapat dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur sumber daya keuangannya yang terbatas, sehingga tetap merasa cukup, selalu bersyukur, dan tidak merasa kekurangan.

Menurut "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat," literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dipengaruhi oleh sikap dan perilaku, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsumen jasa dan produk keuangan, serta masyarakat umum, diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, tetapi juga memahami jasa dan produk keuangan. Selain itu, diharapkan terjadi perubahan dalam sikap dan perilaku keuangan guna

meningkatkan kesejahteraan finansial. Aspek sikap dan perilaku keuangan ini sangat penting karena dapat membantu individu dalam menetapkan tujuan keuangan, merencanakan keuangan, mengambil keputusan yang tepat, dan mengelola keuangan dengan baik.

2.3.2 Fungsi Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan OJK pada tahun 2016, literasi keuangan memiliki fungsi tertentu dengan beberapa tugas, yaitu :

- a. Melakukan perencanaan dan melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan.
- b. Mengadakan pengawasan dan melakukan penilaian terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan yang telah dilakukan oleh lembaga keuangan.
- c. Memberikan saran kepada unit bisnis yang berfokus pada riset dan pengembangan layanan serta produk keuangan agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.

Menurut Lubis (2021) menjelaskan bahwa saran kepada unit bisnis dalam konteks literasi keuangan yang dimaksudkan di atas mencakup beberapa aspek berikut :

1. Kesesuaian Produk dan Layanan : Unit bisnis diharapkan untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. Ini berarti melakukan riset pasar untuk memahami preferensi dan profil pelanggan.
2. Pendidikan dan Informasi : Unit bisnis juga disarankan untuk menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang produk dan layanan mereka. Ini termasuk memberikan edukasi kepada konsumen tentang cara menggunakan produk tersebut dengan bijak.
3. Pengujian dan Umpan Balik : Mengadakan pengujian produk dengan melibatkan konsumen dalam proses pengembangan. Umpan balik dari konsumen dapat membantu unit bisnis menyesuaikan produk agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Segmentasi Pasar : Unit bisnis harus mengidentifikasi berbagai segmen pasar dan merancang produk yang sesuai untuk masing-masing segmen.

Misalnya, produk yang ditujukan untuk pelajar mungkin berbeda dari produk untuk pengusaha kecil.

5. Kemampuan Akses : Saran ini juga mencakup memastikan bahwa produk dan layanan keuangan tersebut dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan dalam literasi keuangan.

2.3.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Dalam jangka panjang, literasi keuangan bertujuan untuk semua lapisan masyarakat, antara lain :

1. Meningkatkan literasi keuangan individu yang awalnya kurang atau bahkan tidak memiliki literasi menjadi lebih baik.
2. Meningkatkan jumlah pengguna atau pemanfaat layanan jasa dan produk keuangan.
3. Memastikan setiap lapisan masyarakat dapat memilih layanan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memahami risiko dan manfaatnya dengan baik.
4. Memahami hak dan kewajiban serta meyakini bahwa layanan jasa dan produk keuangan yang digunakan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi UMKM dalam mengadopsi dan menggunakan lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah. Dampak lainnya adalah meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan usaha. Hal ini akan terlihat dari peningkatan kinerja keuangan, seperti pendapatan, volume penjualan, laba usaha, dan permintaan.

2.3.4 Klasifikasi dan Tingkat Literasi Keuangan

Untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, diperlukan edukasi keuangan yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh OJK pada tahun

2013, tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat kategori, sebagai berikut :

- a. *Well Literate* (21,84%) : Individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk risiko, manfaat, fitur, kewajiban, dan hak yang terkait, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan jasa dan produk keuangan tersebut.
- b. *Sufficient Literate* (75,69%) : Mereka yang memiliki pengetahuan dan keyakinan mengenai produk dan layanan di lembaga jasa keuangan, termasuk risiko, manfaat, fitur, kewajiban, dan hak yang berkaitan dengan jasa dan produk keuangan.
- c. *Less Literate* (2,06%) : Individu yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga jasa keuangan dan layanan serta produk keuangannya.
- d. *Not Literate* (0,41%) : Mereka yang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, baik jasa maupun produk keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan jasa dan produk keuangan tersebut.

2.3.5 Indikator Literasi Keuangan

Pada tahun 2016, OECD/INFE melakukan survei internasional kedua yang melibatkan 30 negara. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan secara nasional.

- a. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) : Pengetahuan keuangan adalah kemampuan, penguasaan, dan pemahaman individu tentang cara mengatur atau mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai keputusan keuangan yang baik.
- b. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) : Perilaku konsumen mencakup serangkaian proses yang berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam mencari, memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi produk serta layanan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Meskipun pengetahuan keuangan penting untuk meningkatkan literasi keuangan, pada akhirnya

perilaku konsumen yang akan membentuk kondisi keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- c. Sikap Keuangan (*Financial Attitudes*) : Sikap keuangan merujuk pada penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk mewujudkan atau mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

2.4 Pengelolaan Keuangan

2.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada kebiasaan psikologis dan individual seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal ini juga dapat didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan serta penyesuaian antara motivasi individu dan tujuan perusahaan (Nurjanah *et al.*, 2022). Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengatur dan mengelola dana yang dimiliki, baik untuk individu, perusahaan, maupun organisasi. Ini mencakup perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, dan evaluasi kinerja keuangan (ppmschool.ac.id, diakses pada 15 November 2024).

Menurut James C. Van Horne (dalam Kasmir, 2010), manajemen keuangan didefinisikan sebagai semua aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan yang komprehensif. Sementara itu, menurut Irawati (dalam Rumbianigrum *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengaturan aktivitas keuangan dalam suatu organisasi, yang mencakup perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah penggunaan sumber daya dengan cara yang efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan merujuk pada penggunaan sumber daya yang diterima untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Ini dimaksudkan sebagai pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan.

Menurut E. Mulyasa (2022), tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi tiga fase, antara lain :

1. Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*) : Kegiatan yang mengoordinasikan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara sistematis, tanpa menimbulkan efek samping yang merugikan.
2. Pelaksanaan (*Implementation*) : Kegiatan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun, dengan kemungkinan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
3. Evaluasi (*Evaluation*) : Proses untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

2.4.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Dilansir pada *website* Gramedia Literasi bahwa fungsi pengelolaan keuangan sangat penting dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau individu. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari pengelolaan keuangan :

- a. Perencanaan Keuangan : Fungsi ini melibatkan penyusunan rencana untuk penggunaan sumber daya keuangan di masa depan. Ini mencakup proyeksi pendapatan dan pengeluaran serta pengalokasian dana untuk berbagai kegiatan dan proyek.
- b. Pengendalian Keuangan : Pengelolaan keuangan bertugas untuk memantau dan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini membantu dalam mengidentifikasi penyimpangan dari rencana dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.
- c. Pengambilan Keputusan : Fungsi ini mencakup analisis data keuangan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis, seperti investasi, pengeluaran, dan pengelolaan risiko.
- d. Pengelolaan Arus Kas : Pengelolaan keuangan juga berfungsi untuk memastikan bahwa arus kas perusahaan tetap positif, sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu.

- e. **Pengelolaan Risiko** : Fungsi ini melibatkan identifikasi dan penilaian risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh organisasi, serta pengembangan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.
- f. **Pelaporan Keuangan** : Pengelolaan keuangan bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dan untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada pemangku kepentingan.

2.4.3 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut Afifah, Lestari, & Jumaidi (2021), dalam pengelolaan keuangan UMKM atau perusahaan, terdapat beberapa proses yang harus dilaksanakan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan, yaitu :

- a. **Perencanaan/Penggunaan Anggaran**

Perencanaan adalah kegiatan yang menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapainya. Menurut Kuswadi (dalam Diyana, 2017), perencanaan keuangan mencakup merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang serta menyusun anggaran. Penyusunan anggaran merupakan proses yang membantu dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif. Anggaran adalah rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Adisaputro (dalam Diyana, 2017) menyatakan bahwa anggaran berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan, terutama dalam memperoleh laba. Jenis-jenis anggaran yang komprehensif, meliputi anggaran produksi, anggaran penjualan, anggaran modal, dan anggaran laba.

- b. **Pencatatan**

Pencatatan adalah kegiatan yang melibatkan pencatatan transaksi keuangan yang telah terjadi secara kronologis dan sistematis. Pencatatan berfungsi sebagai bukti bahwa transaksi telah berlangsung dalam periode tertentu di organisasi. Penyusunan pencatatan dimulai dengan pengumpulan dokumen yang mendukung transaksi, seperti nota, kuitansi, dan faktur. Langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi dalam jurnal, kemudian

mempostingnya ke buku besar. Jenis-jenis catatan meliputi jurnal, buku besar, dan *worksheet*.

c. Pelaporan

Pelaporan adalah langkah berikutnya setelah memposting ke buku besar dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan dan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, serta melakukan perbaikan jika diperlukan. Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan atau organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian meliputi pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik. Menurut Wibowo (dalam Siregar, I.R., 2018), kunci utama dalam pengelolaan keuangan adalah pembukuan dan administrasi yang rapi dan tepat. Pengalaman menunjukkan bahwa pengendalian keuangan yang lemah dan administrasi yang kacau menjadi salah satu penyebab utama kegagalan perusahaan. Setiap rupiah yang masuk dan keluar harus dicatat dengan cermat.

2.5 Financial Technology

2.5.1 Pengertian Financial Technology

Mengenai *Financial Technology*, hal ini telah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Dalam Pasal 1 Angka 3 POJK tersebut, disebutkan bahwa “Layanan Pinjaman Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (*Fintech*) adalah penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan pemberi pinjaman dengan penerima pinjaman untuk melakukan perjanjian pinjam meminjam dalam mata uang rupiah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan jaringan internet.”

Bank Indonesia juga memberikan definisi mengenai *Financial Technology (Fintech)*. Dalam Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/FBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, dinyatakan bahwa teknologi finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru, serta dapat mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta kendala dalam sistem pembayaran.

Terkait dengan kinerja usaha, menurut Soetiono dan Setiawan, penggunaan layanan dan produk keuangan akan menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan sistem kinerja usaha yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.5.2 Pengertian *Payment Gateway*

Payment gateway adalah *fintech* yang fokus pada layanan pembayaran yang dapat dilakukan secara *online* melalui *e-wallet*. Berikut adalah beberapa contoh dari penggunaan *payment gateway* :

1. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar sistem pembayaran menggunakan kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. QRIS memungkinkan transaksi pembayaran yang lebih cepat dan efisien dengan menggunakan kode QR yang dapat dipindai.

2. OVO

OVO adalah salah satu aplikasi yang menyediakan layanan pembayaran *online (e-wallet)* dengan berbagai opsi pembayaran melalui mitra yang telah bekerja sama. Aplikasi ini diluncurkan oleh PT Visionet Internasional pada 17 Maret dan awalnya bekerja sama dengan Hypermart, Lippo, serta RS Siloam. Saat ini, OVO telah menjalin kemitraan dengan hampir semua sektor ekonomi, termasuk UMKM.

3. DANA

DANA merupakan platform layanan uang digital yang memungkinkan pembayaran *online*. Platform ini menerapkan sistem yang terintegrasi dengan berbagai aplikasi lain (*open platform*). DANA diluncurkan oleh PT

Elang Mahkota Teknologi Tbk (Emtek) dan bekerja sama dengan Ant *Financial* (Alipay).

4. GOPAY

Gopay adalah platform pembayaran online yang didirikan oleh Gojek, perusahaan induknya. Gopay dapat digunakan melalui aplikasi Gojek untuk melakukan pembayaran atau transaksi secara *online*, sehingga pengguna harus mengunduh aplikasi Gojek terlebih dahulu.

5. Shopeepay

Shopeepay adalah *e-wallet* yang digunakan untuk menyimpan uang, melakukan pembayaran, dan pengembalian dana. Cara penggunaannya serupa dengan Gopay, di mana Shopeepay hanya dapat digunakan jika pengguna telah memiliki aplikasi Shopee.

6. Link Aja Syariah

LinkAja Syariah adalah platform pembayaran *digital* yang mengikuti ketentuan syariah, sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017. LinkAja didirikan oleh PT Fintek Karya Nusantara yang terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Layanan ini menggunakan sistem syariah dengan akad Qard.

2.5.3 Indikator *Payment Gateway*

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, indikator *Payment Gateway* dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Kemudahan Pengoperasian : Penggunaan *payment gateway* dapat dilakukan dengan mudah dan cepat hanya dengan mengandalkan koneksi internet dan aplikasi *payment gateway*.
- b. Peningkatan Efektivitas : Dengan memanfaatkan *payment gateway*, waktu dan biaya yang dikeluarkan dapat diminimalkan.
- c. Penyederhanaan Proses: Penggunaan *payment gateway* mempermudah proses pembayaran, sehingga transaksi dapat dilakukan secara tepat waktu, cepat, dan memuaskan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Maysaroh, S., & Diansyah. (2022). Pengaruh <i>Peer to Peer Lender</i> dan <i>Payment Gateway</i> terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 : Moderasi E-Commerce. <i>Business Management Journal</i> , Volume 18, Nomor 2.	Penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> untuk pengambilan sampel nya dan untuk pengolahan data menggunakan Smart PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel <i>Peer to Peer Lender</i> dan <i>payment gateway</i> terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang variabel <i>payment gateway</i> dan kinerja UMKM. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak terdapat variabel <i>peer to peer lender</i>
2	Kasendah, B., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. <i>Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis</i> , Volume 3, Nomor 1.	Penelitian ini menggunakan metode <i>non probability sampling</i> dan analisis regresi linier sederhana	Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang variabel literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada penelitian ini menambah variabel pengelolaan keuangan dan <i>payment gateway</i>
3	Dewi, N. K., & Suarmanayasa, I. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. <i>Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis</i> , Volume 5, Nomor 2.	Pengujian ini mempergunakan sistem pengujian kuantitatif dengan mempergunakan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa literasi keuangan beserta inklusi keuangan dengan simultan mempunyai peran substansial pada kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang variabel literasi keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada penelitian ini tidak membahas tentang variabel inklusi keuangan
4	Idawati, I. A., & Pratama, I. G. (2020).	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Persamaannya yaitu sama-sama

	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ), Volume 2, Nomor 1.	metode <i>simple random sampling</i> dan menggunakan PLS	literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Denpasar	membahas variabel literasi keuangan dan kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini tidak membahas tentang keberlangsungan UMKM
5	Hilmawati, M. R., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Jurnal Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Volume 10, Nomor 1.	Penelitian ini menggunakan variabel laten, konstruk, atau variabel tidak teramati <i>intangibles</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>Partial Least Square</i> (PLS) dalam melakukan analisis data	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang literasi keuangan dan kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak membahas tentang inklusi keuangan dan keberlangsungan UMKM
6	Fachrunnisa, Z. H., Windarti, R. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, <i>digital payment</i> dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Jurnal Fairness, Volume 14, Nomor 1.	Penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Data yang didapat kemudian diproses memakai SPSS versi 26.0 melalui uji statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, dan pengujian regresi linear berganda	Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. Lalu, tidak ada pengaruh penggunaan <i>digital payment</i> terhadap kinerja UMKM. Kemudian, ada pengaruh positif kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM.	Persamaannya yaitu sama-sama membahas terkait variabel literasi keuangan, <i>digital payment</i> , dan penyusunan laporan keuangan, serta kinerja UMKM
7	Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap	Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan Asosiatif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan insidental sampling	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Lalu, variabel pengelolaan keuangan	Persamaan penelitian adalah membahas variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kinerja UMKM. Perbedaannya

	kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor 3.		berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM	adalah dalam penelitian ini tidak membahas tentang inklusi keuangan.
8	Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, <i>Financial Teknologi</i> , dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Rekognisi Manajemen, Volume 6, Nomor 2.	Pengambilan sampel dilakukan secara <i>nonprobability sampling</i> dengan teknik sampling total (sensus). Penelitian dilakukan bersifat <i>explanatory research</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan <i>financial technology</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas variabel pengelolaan keuangan, <i>financial teknologi</i> , dan kinerja UMKM. Perbedaannya yaitu penelitian ini tidak membahas tentang variabel modal sosial

Sumber : Data Diolah (2024)

2.7 Kerangka Teoritis

Menurut Azhari Akmal Tarigan, kerangka teoritis yaitu suatu gambaran penalaran yang mencakup konsep-konsep maupun teori yang dijadikan sebagai acuan bagi peneliti, dan pada umumnya kerangka teoritis ini dibuat dalam bentuk bagan, matriks, atau dengan menggunakan gambar yang sederhana.

2.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan terkait manajemen keuangan yang akan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM dapat mengurangi biaya pengeluaran, meningkatkan pendapatan, dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas suatu usaha. Lalu, literasi keuangan yang baik membantu pemilik UMKM mengelola keuangan usaha dengan lebih efektif. Pelaku UMKM dapat membuat anggaran, mencatat pengeluaran, dan memantau arus kas. Sehingga, literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Mengingat pentingnya literasi keuangan, jelas bahwa UMKM harus belajar literasi keuangan agar dapat mengelola keuangannya secara efektif. Tanpa literasi keuangan yang baik, UMKM ini tidak dapat membuat keputusan manajemen yang

tepat berdasarkan situasi keuangan mereka (Saskia & Yulhendri, 2020). Namun dalam praktiknya, banyak UMKM yang gagal karena tidak mampu mengelola usahanya dengan sukses akibat kurangnya literasi keuangan. Manajemen keuangan harus diperhatikan saat menjalankan bisnis. Pengetahuan manajemen keuangan juga diperlukan bagi pelaku UMKM untuk mengelola dan memanfaatkan aset mereka secara efektif (Sumelka, 2016)

Menurut teori *Resource Based View* (RBV), literasi keuangan adalah sumber daya intelektual (*intangible resource*) yang bernilai dan langka. Menurut Septiani & Wuryani (2020), pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola risiko keuangan, dan menyusun perencanaan usaha yang efektif. Dengan pengetahuan keuangan yang tidak dimiliki semua pelaku UMKM ini menjadi keunggulan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan yang dapat berkontribusi terhadap kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, literasi keuangan dianggap sangat penting untuk perkembangan kinerja suatu usaha, terutama bagi para pelaku UMKM.

2.7.2 Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena dapat membantu dalam merencanakan anggaran kedepannya dan mengurangi risiko keuangan. Dengan membuat rencana anggaran, para UMKM dapat merencanakan pengeluaran dan pendapatan yang diinginkan. Ini membantu dalam menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan memastikan bahwa dana digunakan secara efisien.

Menurut teori *Resource Based View* (RBV), pengelolaan keuangan termasuk dalam kategori kapabilitas organisasi (*organizational capability*). Dengan pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk memantau arus kas masuk dan keluar, mencatat keuangan secara akurat, serta mengoptimalkan penggunaan modal. Pengelolaan keuangan (kapabilitas) bukan hanya sumber daya tetapi juga keahlian yang berkembang dari waktu ke waktu dan tidak mudah ditiru, yang menjadikannya sumber keunggulan bersaing yang mendukung kinerja UMKM.

Sehingga, pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kinerja UMKM.

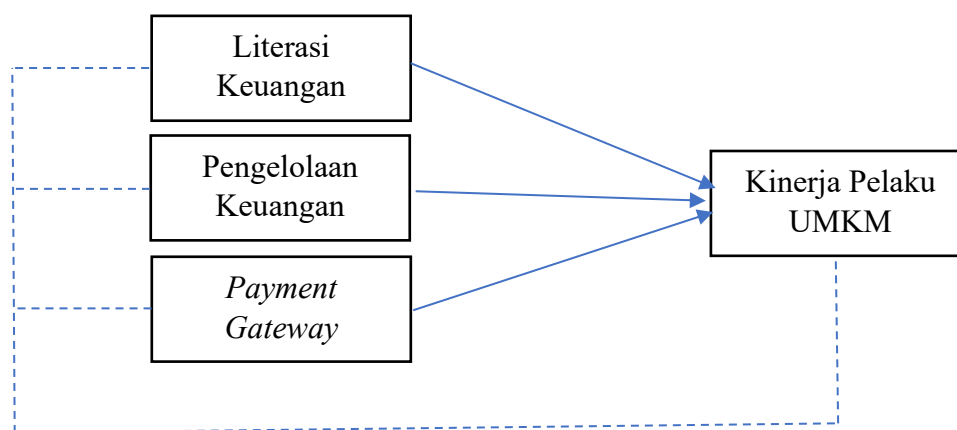
UMKM menghadapi tantangan pengelolaan keuangan karena pemiliknya tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Putri, 2020). Hal ini biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pengelola UMKM tentang informasi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baik. Manajemen keuangan sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Akuntansi dapat digunakan untuk mengelola keuangan. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna untuk membuat keputusan (Rosliyati & Iskandar, 2022).

2.7.3 Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM

Pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja UMKM cukup signifikan, karena dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki pengalaman pelanggan. *Payment gateway* memudahkan proses pembayaran bagi pelanggan, memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien. Lalu, dengan menggunakan *payment gateway* ini meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap UMKM karena memberikan rasa aman, yang dapat meningkatkan loyalitas pelanggan. Sehingga, *payment gateway* dapat meningkatkan kinerja UMKM dengan menyediakan kemudahan dan keamanan transaksi, dimana hal ini mendorong pelanggan untuk berbelanja lebih banyak dan datang kembali (Adella & Rio, 2021).

Menurut teori *Resource Based View* (RBV), *payment gateway* merupakan kombinasi antara sumber daya teknologi (*tangible*) dan sistem layanan modern (*intangible*). Penggunaan *payment gateway* ini dapat memberikan efisiensi dalam proses transaksi, kemudahan pembayaran bagi konsumen, dan peningkatan akses pasar dan kepercayaan pelanggan. Dimana tidak semua UMKM memiliki akses atau keterampilan untuk menggunakan *payment gateway* secara optimal, sehingga penggunaannya dapat menjadi sumber daya yang bernilai dan langka, yang mendukung peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya, yang kemudian memperkuat kinerja pada usaha mereka.

Dengan memanfaatkan penggunaan *payment gateway*, para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Menurut (Damayanti, *et al.*, 2024), para pelaku UMKM perlu beradaptasi dan memahami perkembangan sistem *payment gateway* untuk mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat meningkatkan jumlah konsumen dan penjualan, serta memperbaiki kinerja keuangannya. Oleh karena itu, para pelaku UMKM harus mengoptimalkan penggunaan *payment gateway* untuk memudahkan dalam menjalankan bisnis mereka.



Keterangan :

—————> : Secara Parsial

- - - - - : Secara Simultan

Gambar 2.1 Model Kerangka Teoritis

Pada gambar tersebut terdapat dua variabel, antara lain variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* yang mempengaruhi variabel terikatnya yaitu kinerja Pelaku UMKM. Yang itu berarti variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan secara bersama-sama mempengaruhi variabel kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung, lebih tepatnya di PKOR Way Halim.

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiono hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang dilihat dari sudut pandang peneliti, dikatakan sementara sebab jawabannya baru didasarkan dengan teori-teori. Merujuk pada rumusan masalah serta kerangka tersebut, adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. H01 : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
Ha1 : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
2. H02 : Tidak terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
Ha2 : Terdapat pengaruh Pengelolaan Keuangan secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
3. H03 : Tidak terdapat pengaruh *Payment Gateway* secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
Ha3 : Terdapat pengaruh *Payment Gateway* secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
4. H04 : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* secara signifikan terhadap Kinerja UMKM
Ha4 : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan *Payment Gateway* secara signifikan terhadap Kinerja UMKM

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Agar penelitian ini menjadi terarah dan sesuai tujuan awal penelitian maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rahmani, N. A., (2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif mengenai fenomena-fenomena sosial yang terjadi.

Menurut Rusiadi *et al.*, (2016), penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah Kawasan umum atau generalisasi yang mencakup subjek ataupun objek dengan kualitas maupun karakter tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kawasan PKOR Way Halim Bandar Lampung sejumlah 118 orang. Dan metode penarikan sampling menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *judgement sampling*. *Judgement sampling* adalah salah satu jenis dari *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kawasan PKOR Way Halim Bandar Lampung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berkisar 100 pelaku UMKM di PKOR Way Halim dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yaitu sebesar 118 orang

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, 5%

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung jumlah pelaku UMKM di PKOR sebanyak 118 unit. Maka diperoleh populasi N = 118 dengan asumsi tingkat kesalahan e = 5%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{118}{1+118(0,05)^2} = 91,2 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan PKOR Way Halim Bandar Lampung karena memiliki banyak pelaku UMKM dan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Peneliti melakukan pengambilan sampel pada pelaku UMKM di PKOR Way Halim dengan syarat memenuhi kriteria sebagai responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh diantara dua variabel ataupun lebih. Sedangkan sumber datanya terdiri atas :

A. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dengan cara mengumpulkan data oleh peneliti (Yanti, 2019). Dimana data diperoleh

dengan *survey* lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009). Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data hasil pengisian kuesioner oleh pelaku usaha di Kawasan PKOR Way Halim Bandar Lampung yang berjenis kelamin laki-laki maupun Perempuan yang menjadi responden.

3.5 Definisi Operasional

Pada penelitian ini definisi operasional memiliki artian yaitu sebuah definisi yang mengungkapkan variabel yang dirumuskan berdasarkan pada karakteristik dari variabel yang diteliti. Maka definisi operasional pada penelitian terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent* Variabel)

Variabel independent adalah variabel bebas yang menjadi sebab terpengaruhnya dengan variabel terikat atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini terdiri atas Literasi Keuangan (X1), Pengelolaan Keuangan (X2), dan *Payment Gateway* (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent* Variabel)

Variabel terikat adalah variabel dengan istilah lain yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel terikat yang dipengaruhi disebabkan adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi	Dimensi	Skala
Kinerja (Y)	Kinerja adalah suatu hasil atau Gambaran mengenai keberhasilan seseorang maupun perusahaan tentang hasil yang sudah dicapai berkat bermacam atau berbagai upaya dan aktivitas yang telah dikerjakan	Aset	<i>Likert</i>
		Omset	
		Laba	

Literasi Keuangan (X1)	Literasi atau edukasi keuangan adalah penguasaan mengenai pengetahuan dasar tentang keuangan, bagaimana cara mengelola sumber-sumber keuangan, menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap keadaan di masa mendaang serta bagaimana membaginya untuk dapat dimanfaatkannya dengan baik dengan tujuan untuk mensejahterakan Masyarakat.	Pengetahuan	Likert
		Perilaku	
		Sikap	
Pengelolaan Keuangan (X2)	Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan suatu entitas, baik itu individu, perusahaan, atau organisasi. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan secara efektif dan efisien, serta untuk mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan.	Penggunaan anggaran	Likert
		Pencatatan	
		Pelaporan	
		Pengendalian	
Payment Gateway (X3)	Payment Gateway merupakan <i>fintech</i> yang bergerak pada bidang pelayanan yaitu pembayaran yang dapat dikerjakan secara <i>online</i> melalui e-wallet	Mudah dioperasikan	Likert
		Meningkatkan efektivitas	
		Mempermudah pekerjaan (efisien)	

Sumber : Data Diolah (2024)

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari angket, wawancara, dan studi kepustakaan :

- wawancara, yaitu suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dapat dilakukan secara tatap muka atau tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini pelaku UMKM dan pihak Dinas Koperasi dan UKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung.
- Penyebaran kuesioner, yaitu serangkaian daftar pernyataan yang sebelumnya telah disusun secara sistematis oleh penulis yang kemudian disebarkan agar diisi oleh para responden. Adapun pada penelitian ini, angket disebar untuk memperoleh data dari para pelaku UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung.

- c. Studi kepustakaan, yaitu suatu kegiatan mencari dan mengumpulkannya terkait data-data yang diperlukan berkaitan dengan variabel dalam penelitian baik itu dari buku, jurnal ilmiah, dan berita di *website internet*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Skala pengumpulan data dari penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likert*. Skala ini merupakan skala yang biasanya dipakai dalam mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang ataupun kelompok orang terkait fenomena yang diteliti. Tabel dibawah merupakan jawaban dari para responden, yang terdiri dari 5 kategori penilaian :

Tabel 3.2 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013)

3.7 Metode Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa pada penelitian kuantitatif, yang dikatakan analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan sesudah memperoleh data dari para responden. Kegiatan analisis data adalah suatu kegiatan dalam mengelompokkan datanya berdasarkan pada variabel serta karakteristik responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk mendapat jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan, serta melakukan perhitungan statistic untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang diperoleh tanpa berusaha mendapatkan kesimpulan yang dapat diterapkan secara umum atau generalisasi yang lebih luas (Sugiyono., 2018). Data yang akan diproses terdiri dari tanggapan terhadap item-item pertanyaan kuesioner yang dikumpulkan dari pelaku UMKM di PKOR Way Halim Kota Bandar Lampung dan akan diolah dalam bentuk data tunggal atau kelompok. Peneliti kemudian akan menyusun dan menampilkan data dalam bentuk tabel dan narasi, serta melakukan perhitungan statistik deskriptif seperti nilai maksimum, minimum, standar deviasi, rata-rata (*mean*), dan lainnya saat menganalisis dan menarik kesimpulan.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu instrument penelitian yang dapat dilakukan untuk melihat valid atau tidaknya suatu variabel dalam penelitian. Dengan taraf sig = 5% koefisien korelasinya yang didapat atas hasil perhitungan statistik kemudian dibandingkan dengan hasil nilai dari tabel korelasi pada nilai r dengan derajat kebebasan (n-k), dimana n adalah jumlah responden dan k jumlah variabel.

Rumus manual uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Rumus 3.2 Pearson's Correlation Coefficient

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyak data

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria pengujian berdasarkan r hitung dan r tabel sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitungnya $>$ dari r tabel, maka data valid, sebaliknya jika nilai r hitungnya $<$ dari r tabel maka data tidak valid.
- b. Jika nilai Sig-nya $<$ dari 0,05 dan person correlationnya bertanda positif maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai Sig-nya $<$ dari 0,05 dan personnya bernilai negatif maka tidak valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2 arah)	Keterangan
1	0.771	0.361	0.000	Valid
2	0.854	0.361	0.000	Valid
3	0.875	0.361	0.000	Valid
4	0.813	0.361	0.000	Valid
5	0.880	0.361	0.000	Valid
6	0.834	0.361	0.000	Valid
7	0.823	0.361	0.000	Valid
8	0.880	0.361	0.000	Valid
9	0.825	0.361	0.000	Valid
10	0.825	0.361	0.000	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2 arah)	Keterangan
1	0.827	0.361	0.000	Valid
2	0.901	0.361	0.000	Valid
3	0.875	0.361	0.000	Valid
4	0.868	0.361	0.000	Valid
5	0.790	0.361	0.000	Valid
6	0.904	0.361	0.000	Valid
7	0.801	0.361	0.000	Valid
8	0.854	0.361	0.000	Valid
9	0.659	0.361	0.000	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Payment Gateway*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2 arah)	Keterangan
1	0.890	0.361	0.000	Valid
2	0.921	0.361	0.000	Valid
3	0.898	0.361	0.000	Valid
4	0.949	0.361	0.000	Valid
5	0.856	0.361	0.000	Valid
6	0.916	0.361	0.000	Valid
7	0.892	0.361	0.000	Valid
8	0.894	0.361	0.000	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM

Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig. (2 arah)	Keterangan
1	0.846	0.361	0.000	Valid
2	0.792	0.361	0.000	Valid
3	0.782	0.361	0.000	Valid
4	0.765	0.361	0.000	Valid
5	0.853	0.361	0.000	Valid
6	0.867	0.361	0.000	Valid
7	0.867	0.361	0.000	Valid
8	0.758	0.361	0.000	Valid
9	0.763	0.361	0.000	Valid
10	0.847	0.361	0.000	Valid
11	0.928	0.361	0.000	Valid
12	0.898	0.361	0.000	Valid
13	0.900	0.361	0.000	Valid
14	0.862	0.361	0.000	Valid

Sumber : Data Diolah (2025)

Dalam penelitian ini, validitas item pernyataan diuji menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, dimana nilai r tabel ditentukan berdasarkan derajat bebas (df) yang dihitung dengan rumus $df = n - 2$, dengan n sebagai jumlah sampel. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30, sehingga $df = 30 - 2$ memperoleh nilai df yaitu 28. Sehingga dapat diketahui nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,361. Berdasarkan tabel Hasil Uji Validitas di atas, dapat diketahui hasil dari keseluruhan item dinyatakan valid berdasarkan kriteria penentunya yaitu nilai r tabel yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai r hitung 0,361. Sehingga dapat dikatakan, seluruh item pernyataan pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan satu instrumen stabilitas antara hasil pengamatan dengan instrumen pengukuran sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur yang dipakai dengan yang diukur, sehingga alat ukur tersebut bisa dipercaya ataupun bisa dipakai.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS 30 dengan kriteria pengujiannya : *Alpha* (α) pada variabel dikatakan *reliable* atau handal apabila

memiliki *Cronbach's Alpha* > dari 0,60, sebaliknya jika hasil nilai *Cronbach's Alpha*-nya < dari 0,60 berarti tidak *reliable*.

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Realibilitas	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat <i>Reliable</i>
0,70 – 0,80	<i>Reliable</i>
0,40 – 0,70	Cukup <i>Reliable</i>
0,20 – 0,40	Tidak <i>Reliable</i>
0,0 – 0,20	Kurang <i>Reliable</i>

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan	N
Literasi Keuangan (X1)	0.951	Sangat <i>Reliable</i>	10
Pengelolaan Keuangan (X2)	0.944	Sangat <i>Reliable</i>	9
<i>Payment Gateway</i> (X3)	0.966	Sangat <i>Reliable</i>	8
Kinerja UMKM (Y)	0.965	Sangat <i>Reliable</i>	14

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas, variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.951 yang lebih besar disbanding 0.60. Berdasarkan kriterianya, variabel tersebut dapat dinyatakan sangat reliabel. Begitupun variabel Pengelolaan Keuangan (X2) yang memperoleh nilai sebesar 0.944, *Payment Gateway* (X3) sebesar 0.966, dan Kinerja Pelaku UMKM (Y) sebesar 0.965, yang dinyatakan sangat reliabel karena memperoleh nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar disbanding 0.60. Sehingga dapat dikatakan, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak untuk mengumpulkan data kuesioner.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk melihat apakah pada model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik apabila memiliki variabel bebas serta variabel terikatnya berdistribusi normal. Pengujian normalitas biasanya diukur dengan pengujian

Kolmogorov Smirnov. Dengan tingkat *sig prob* < dari 0,05 menunjukkan bahwa datanya tidak berdistribusi normal. Kriteria penilaian yaitu :

- 1) Jika nilai *sig prob* > dari 0,05 maka dipastikan model regresi tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *sig prob* < dari 0,05 maka dipastikan model regresi tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah pada model regresi tersebut terdapat adanya hubungan diantar variabel independen. Sejatinya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerancenya*.

- 1) Jika nilai VIF < dari 10 artinya tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.
- 2) Jika nilai VIF > dari 10 artinya terjadi multikolonieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari satu peneliti ke peneliti lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa terjadi ketika residual dari model yang diteliti tidak mempunyai varian yang tetap dari satu observasi ke observasi lainnya dengan menggunakan uji *Glejser*. Kriteria penilaian :

- 1) Jika nilai sig-nya > dari 0,05 maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskeditas.
- 2) Jika nilai sig-nya < dari 0,05, maka dipastikan terjadi gejala heteroskeditas.

3.7.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier ialah alat ukur statistik yang dipakai untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengertian analisis linier berganda hampir sama dengan linier sederhana, bedanya variabel bebasnya pada regresi berganda lebih dari satu. Persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja keuangan)

a = Bilangan konstanta

b1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja keuangan

b2 = Koefisien regresi antara pengelolaan keuangan dengan kinerja keuangan

b3 = Koefisien regresi antara *Payment Gateway* dengan kinerja keuangan

X1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X2 = Variabel bebas (Pengelolaan keuangan)

X3 = Variabel bebas (*Payment Gateway*)

e = *Error*

3.7.6 Uji Hipotesis

a. Uji T (T-Test)

Uji t-statistik adalah suatu kegiatan uji statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing dari koefisien berpengaruh secara signifikan ataupun tidak signifikan terhadap variabel *dependent* dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan. Hasil uji t pada SPSS 30 bisa dilihat di tabel *coefficients* yang letaknya pada kolom sig, pengujian ini menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai signifikan t < dari 0,05, maka H_a diterima artinya variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t > dari 0,05 maka H_a ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*F-Test*)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilihat dan membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel, serta dapat dilihat dari uji signifikansi. Nilai signifikan dapat dilihat pada tabel Anova dalam program SPSS 30.

Kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai Sig < dari 0,05, maka H_a diterima, berarti variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *Payment Gateway* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.
- 2) Jika nilai Sig > dari 0,05, maka H_o diterima, artinya variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *Payment Gateway* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja UMKM.

3.7.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependent. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu yang dapat dilihat pada *R-square* pada program SPSS 30.

Kriteria pengujian :

- 1) Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1 maka presentasi pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap kinerja UMKM adalah besar.
- 2) Apabila nilai R^2 hampir mendekati 0 maka presentasi pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *Payment Gateway* terhadap kinerja UMKM adalah kecil.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Secara parsial literasi keuangan memiliki nilai t hitung yang $> t$ tabel yaitu ($4.660 > 1.984984$) dengan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Kecamatan Way halim Kota Bandar Lampung.
2. Secara parsial pengelolaan keuangan memiliki nilai t hitung yang $> t$ tabel ($1.776 < 1.984984$) dengan nilai signifikansinya $0.079 < 0.10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan dengan tingkat signifikansinya 10% maka hipotesis diterima. Sehingga, dari analisis dan uji di atas didapatkan bahwa variabel pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di tingkat signifikansi 10%.
3. Secara parsial *fintech payment gateway* memiliki nilai t hitung yang $> t$ tabel ($4.759 > 1.984984$) dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel *payment gateway* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM di PKOR Kecamatan Way halim Kota Bandar Lampung.
4. Secara simultan literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway*, nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan *payment gateway* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM di PKOR Kecamatan Way halim Kota Bandar Lampung. Selain itu, jika dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.891 (89.1%) dan sisanya 10.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan Kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Saran Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel pengelolaan keuangan terbukti tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, maka para pelaku UMKM dapat mengelola keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.
- b. Pemilik UMKM harus memperhatikan selalu kinerja yang ada dalam membuat perencanaan anggaran jangka panjang dan pendek. Karena hal ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah operasional dengan cepat, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan usaha.
- c. Pemilik UMKM perlu mengimplementasikan pengetahuan terkait keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha mereka, dengan lebih memperhatikan pencatatan dan pelaporan laba rugi. Langkah ini sangat krusial bagi pemilik UMKM, karena dapat meningkatkan kinerja usaha mereka dan mendukung dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, UMKM dapat beroperasi secara lebih efektif dan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

2. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain, seperti inklusi keuangan, akses ke modal, inovasi produk, kualitas produk, *e-commerce*, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih komprehensif
- b. Penelitian ini berfokus pada para pelaku UMKM di PKOR Way Halim Bandar Lampung. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel dengan mencakup lebih banyak pelaku UMKM di tempat lain untuk menguji generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada Masa Pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press*, Volume 11.
- Afifah, A., Lestari, B., & Jumaidi, L. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan UMKM pada UMKM di Kota Mataram. *Jurnal RISMA*, Volume 1, Nomor 4.
- Afina, S. (2023, Maret 21). *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara*. Retrieved from [djkn.kemenkeu.go.id: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/15988/Tahun-Berganti-Resesi-Menanti-UMKM-Jadi-Solusi.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/15988/Tahun-Berganti-Resesi-Menanti-UMKM-Jadi-Solusi.html)
- Agnesia, V., & Saputra, A. (2022). Pengaruh Penggunaan *E-Commerce, Financial Technology* dan Media Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E - Jurnal Akuntansi*, Volume 32, Nomor 3.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Volume 3, Nomor 1.
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 3.
- ANTARA NEWS . (2024, Agustus 3). *ANTARA NEWS* . Retrieved from [Kantor Berita Indonesia: Pengguna QRIS didominasi oleh UMKM - ANTARA News](#)
- Arisando, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Akses Permodalan terhadap Penjualan UMKM di Bandar Lampung . Volume 21, Nomor 1.
- Damayanti, Roni, M., Destalia, M., & Subagja , G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan *Digital Marketing* terhadap Kinerja UMKM yang Dimediasi oleh *Financial Technology*. *Bulletin of Community Engagement* , Volume 4, Nomor 1.
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori *Resource Based View*. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 12, Nomor 3.
- Dewi, N. K., & Suarmanayasa, I. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 5, Nomor 2.

- dpjb.kemenkeu. (2023, Juni 27). *Kementerian Keuangan RI. Retrieved from dpjb.kemenkeu.go.id : Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*
- Dr. Fadrul, Prof. Dr. Budiyanto, & Dr. Nur Fadjrih. (2023). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Ditinjau dari Peran Struktur Kepemilikan dan Corporate Social Responsibility*. Bojongsari - Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fachrunnisa, Z. H., Windarti, R. P., & Sari, R. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, *digital payment* dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, Volume 14, Nomor 1.
- Fitriasandy, A. L., & Anam, A. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan, *Financial Technology*, dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Rekognisi Manajemen*, Volume 6, Nomor 2.
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM saat Menghadapi Covid-19? *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Volume 11, Nomor 2.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, Nomor 2.
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O., Efriandy, I., & Maura, D. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 12, Nomor 2.
- Handayani, N., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pematang. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Volume 4, Nomor 12.
- Harahap, I. (2018). *Ekonomi Pembangunan Pendekatan Transdisipliner*. Medan: Perdana Publish.
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, Volume 6, Nomor 1.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio : Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, Volume 8, Nomor 2.
- Hilmawati, M. R., & Kusumaningtias, R. (2021). INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN SEKTOR USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Nominal : Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 10, Nomor 1.

- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten *the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. Jurnal Normal*, Volume 7, Nomor 1.
- Idawati, I. A., & Pratama, I. G. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, Volume 2, Nomor 1.
- Infithor, M., & Kornitasari, Y. (2019). Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Volume 7, Nomor 2.
- Jubaedah, S., & Destiana R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon. *JRKA*, Volume 2, Nomor 2.
- Kasendah, B., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, Nomor 1.
- Khoiriah, S. (2024, Mei 7). *Kupas Tuntas*. Retrieved from Kupastuntas.co: https://kupastuntas.co/2024/05/07/gubernur-arinal-klaim-pertumbuhan-ekonomi-lampung-terbaik-di-sumatera#google_vignette
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, Volume 14, Nomor 2.
- Lampung Geh. (2023, Oktober 30). *Kumparan*. Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/lampunggeh/pembangunan-pasar-umkm-di-pkor-way-halim-dimulai-digadang-jadi-pusatnya-umkm-21TvUIgdNMJ/1>
- Lestari, D., Purnamasari, E., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh *Payment Gateway* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, Volume 1, Nomor 1.
- Mali, M. S. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta. *J-MAS : Jurnal Manajemen dan Sains*, Volume 8, Nomor 1.
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Volume 11, Nomor 2.
- Maysaroh, S., & Diansyah. (2022). Pengaruh *Peer to Peer Lender* dan *Payment Gateway* terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 : Moderasi *E-Commerce*. *Business Management Journal*, Volume 18, Nomor 2.

- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Volume 11, Nomor 3.
- Muharam, D. R. (2017). Penerapan Konsep *Resources-Based View* (RBV) dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmu Administrasi : Media Pengembangan Ilmu dan Praktek Administrasi* 14, Nomor 1.
- Multitama. (2016). *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Mutegi, & Kinyua. (2015). *Financial Literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, Agustus 2). *Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved from : SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.pdf*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, Oktober 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Retrieved from ojk.go.id: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024.pdf*
- Paripurna , R., & Ajija , S. (2019). *Does Fintech Payment Gateway Effective In Improving Income Of Microenterprises In Surabaya? East Java Economic Journal* , Volume 3, Nomor 2.
- Putri, D., Harahap , I., Sugiarti, S., & Efendi, B. (2023). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Indonesia melalui Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Edunomika*, Volume 08, Nomor 01.
- Riskiyah, W., & Hartini. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, *Payment Gateway*, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *JNES : Journal of Nusantara Economic Science*, Volume 1, Nomor 4.
- Rumain, I., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen*.
- Sanjaya, P., & Nuratama, I. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*. Sungguminasa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Sari, N. P. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Pada Ukm Di Kabupaten Sidoarjo (Studi Empiris Pada Ukm Di Bidang Industri). *Jurnal Akuntansi Unesa*.
- Sari, S., & Mukhlis, I. (2022). *Capital and the Number of Consumers As Intervening Variabels Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology*

Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel *Intervening*. Volume 3.

- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Volume 9, Nomor 8.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia : Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*, Volume 11, Nomor 1.
- Utama, L., & Nadi, J. K. (2017). Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja Usaha dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Mediasi pada Wirausaha di ITC Cempaka Mas. *In Conference on Management and Behavioral Studies*, Volume 12.
- Wahyudi, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. Volume 2.
- Wulansari, N., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, Volume 7, Nomor 3.